

BAB III

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode dalam penelitian merupakan alat untuk dapat mengumpulkan data dalam sebuah penelitian juga untuk melihat kedalaman dari sebuah masalah. Ketepatan menggunakan metode merupakan salah satu kunci agar penelitian berhasil selain itu metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung yang merupakan salah satu sekolah berasrama semi militer yang beralamat di Jln. Desa Cipadung-Cibiru, Bandung. Sekolah ini merupakan sekolah swasta unggulan yang ada di wilayah Bandung Timur yang sangat antusias pada kegiatan kesenian tradisional, selain itu sekolah tersebut memiliki keunggulan di bidang seni, khususnya seni tari. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati, selain itu siswa SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung adalah sekolah *Boarding School* (berasrama) yang membuat siswa di SMA tersebut lebih terkontrol. SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung pernah menjuarai lomba tari kreasi dan memiliki program tahunan yaitu *Krida Art Group*.

2. Subjek Penelitian

Subjek merupakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian membahas tentang karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk penjelasan mengenai populasi dan sampel. Subyek dari penelitian ini adalah satu orang guru seni budaya (seni tari) yang mengajar di kelas XI sebanyak 10 kelas di Sekolah Menengah Atas Terpadu Krida Nusantara Bandung.

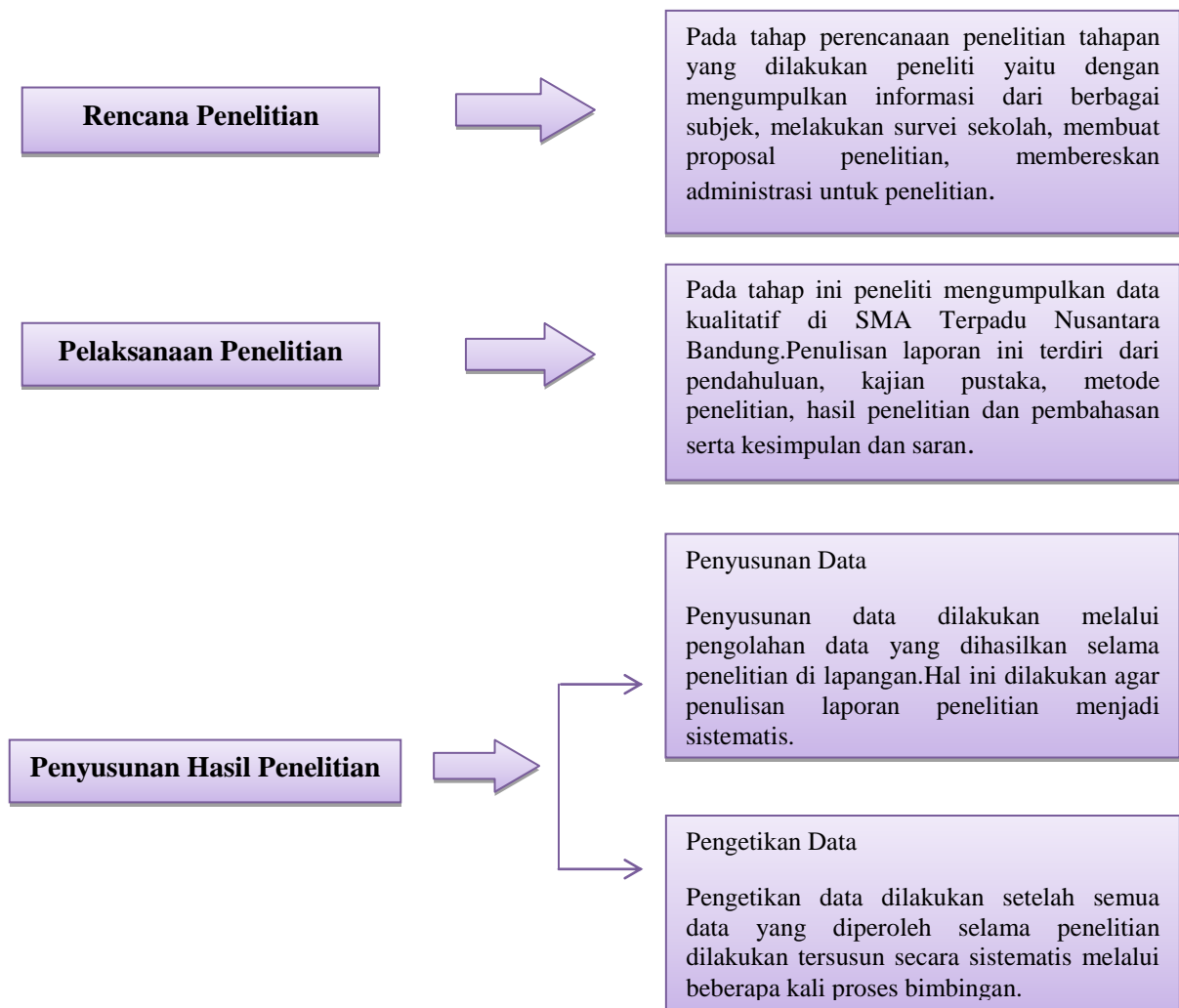
B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan penelitian disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan desain kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (2008, hlm. 287) bahwa:

Penelitian non-eksperimen baik pendekatan kuantitatif maupun kualitatif, desain penelitian mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Dalam desain tersebut diuraikan agak rinci: data yang akan dikumpulkan, dari mana dan dari siapa data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan instrumen apa, dan bagaimana langkah-langkah pengumpulan datanya. Ini.

Berdasarkan uraian diatas, desain penelitian mengarah pada langkah-langkah yang akan ditempuh dalam proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1 Rancangan Desain Penelitian



A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu memakai pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci. Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, maka diperlukan penggunaan metode penelitian yang mendukung secara tepat dalam pencarian hasil maksimal dalam penelitian.

Dalam pendekatan ini peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data berupa bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, dengan menggunakan kata-kata yang berupa uraian dan didasarkan kepada kualitas dari generalisasi. Metode penelitian kualitatif bersifat subjektif dan natural karena digunakan untuk meneliti objek yang alami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, penelitian dengan menggunakan metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi data serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian. Penggunaan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat observasi dan wawancara berlangsung. Ketika itu peneliti mendapatkan langsung jawaban dari narasumber yang kemudian dapat peneliti analisis sesuai dengan pedoman pustaka-pustaka yang digunakan. Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm.64) mengungkapkan :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Melalui penggunaan metode ini peneliti berusaha mendeskripsikan hal-hal dan situasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh Guru seni budaya di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung dalam proses belajar mengajar sehingga peneliti mendapat jawaban dari rumusan masalah dengan melihat situasi dan kondisi selama proses belajar mengajar dilaksanakan. Peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, dengan cara mencari data yang diperlukan dalam penelitian, melihat situasi pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran, mengumpulkan data-data hasil penelitian dan mendeskripsikan proses pembelajaran seni tari di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung. Berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sehingga dapat dijadikan acuan untuk guru-guru seni tari di sekolah lainnya dalam menyempurnakan proses pembelajaran seni tari.

Peneliti mengambil metode deskriptif analisis karena karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan aktual mengenai sifat-sifat, gejala, keadaan dan dilakukan pada objek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika obyek tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan teknik tringulasi ini, data yang terkumpul dapat dilihat keaslian data yang terkumpul selama penelitian melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Melalui metode ini, peneliti dapat mendeskripsikan situai dan kondisi proses belajar mengajar guru seni tari dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) serta mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dengan menganalisis, mengamati dan melihat secara langsung kondisi dan peristiwa dengan cara mencari dan

mengumpulkan data-data. Data yang terkumpul dikelompokkan lalu dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dan memperjelas istilah terhadap judul penelitian yang diangkat yaitu Studi Deskriptif Pembelajaran Seni Tari di SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung maka peneliti memberikan batasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian, diantaranya:

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang secara sengaja dikelola untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen pembelajaran yang meliputi : tujuan pembelajaran, materi ajar, metode dan media pembelajaran, evaluasi, siswa dan guru.
2. Seni tari menurut Soedarsono “seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak ritmis yang indah.” Seni tari merupakan salah satu kesenian yang segala sesuatunya diungkapkan melalui gerak-gerak yang indah dari ujung kepala hingga ujung kaki.
3. SMA Terpadu Krida Nusantara, pemberian nama Krida Nusantara sebagai sebuah yayasan pendidikan terpadu yang memiliki arti tersendiri. Krida diartikan sebagai karya tanpa henti, Nusantara adalah wilayah yang meliputi seluruh pelosok Indonesia dari mulai Sabang hingga Merauke. Krida Nusantara dimaksudkan sebagai lembaga yang berkarya tanpa henti dibidang pendidikan, yang didalamnya memadukan tiga unsur yaitu IPTEK, IMTAQ dan karya. Seluruh siswa yang mengenyam pendidikan di SMAT-KN merupakan siswa-siswi dari seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dari uraian di atas yang dimaksud yaitu pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar, pada mata pelajaran seni tari yang dilihat dari mulai tujuan pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran. Hal tersebut dilaksanakan agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (1994, hlm.84) “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.”

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian dilapangan. Setiap metode penelitian menerapkan instrumen penelitian yang berbeda-beda. Beberapa instrument yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah lembar paduan obsevasi dan lembar panduan wawancara. Dalam melaksanakan penelitian penulis melakukan obseravasi secara langsung ke lapangan dan melihat bagaimana kondisi dari lokasi yang akan dilakasanakan penelitian. Penulis melihat keadaan lingkungan sekitar dan suasana pada saat pembelajaran seni tari.

Dalam penelitian kualitatif, tidak adanya pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument, yaitu lembar panduan obsevasi dan lembar wawancara.

1. Pedoman Observasi

Observasi yang digunakan yaitu dengan mengobservasi aktifitas guru bertujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi yang dilakukan

peneliti yaitu mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru dan penguasaan materi serta sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran berupa proses dan hasil pembelajaran tari nusantara.

2. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi keberadaan guru dalam pembelajaran seni tari dan juga untuk mendapatkan informasi kepada siswa. Peneliti akan mewawancarai guru, siswa, untuk mengetahui tentang bagaimana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru serta sejauh mana ketertarikan siswa terhadap seni tari. Dalam wawancara tentunya peneliti memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti ajukan sebagai salah satu data yang peneliti butuhkan dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumen bisa berupa catatan, foto, video, gambar dan lain-lain. Pedoman dokumentasi sangat berguna melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi sehingga hasil penelitian lebih dipercaya. Langkah yang dilakukan peneliti dilakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan foto sebagai bukti penelitian.

Aspek yang dinilai adalah dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- a. Sikap yaitu dinilai dari rasa ingin tahu siswa terhadap materi, disiplin dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan terampil dalam berkomunikasi
- b. Pengetahuan yaitu dinilai dari pemahaman materi yang pengajar sampaikan
- c. Keterampilan yaitu dinilai dari keterampilan siswa dalam melakukan gerak secara berkelompok.

Contoh penilaian dalam tes tersebut yaitu :

Dalam tes terdapat dua penilaian yaitu penilaian secara kelompok dan individu. Nilai dari tes tersebut terdapat tiga sistem penilaian yaitu angka, konversi dan huruf. Pada kurikulum KTSP nilai interval angka 56 – 100. Namun pada kurikulum 2013 dikonversikan menjadi 1,00 – 4,00 dan nilai akhir berupa huruf. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Sistem Penilaian

Interval	Konverensi	Huruf
86 – 100	> 3,33 – 4,00	A
76 – 85	> 2,33 – ≤ 3,33	B
66 – 75	> 1,33 - ≤ 2,33	C
56 – 65	< 1,33	D

Adapun ketercapaian indikator ke dalam penilaian kelompok dan individu seperti yang bisa dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4

Tabel 3.3
Indikator Penilaian Secara Kelompok

No	Interval	Huruf	Indikator
1	86 – 100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan gerak dengan kompak dan bekerja sama 2. Mampu mengenal iringan musik dan melakukan gerak dengan serius

2	76 – 85	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
3	66 – 75	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
4	56 – 65	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu melakukan gerak, secara kompak dan kerjasama 2. Tidak mengenal iringan musik dan melakukan gerak tidak serius

Tabel 3.4
Indikator Penilaian Secara Individu

❖ **Sikap**

No	Aspek	Nilai Interval	Huruf	Indikator
1	Sikap	86 – 100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Keterampilan berkomunikasi pada saat belajar
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjukkan

		76 – 85	B	<p>rasa ingin tahu</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar
		66 – 75	C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar
		56 – 65	D	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang menunjukkan rasa ingin tahu 2. Siswa kurang tekun dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok 3. Siswa kurang terampil berkomunikasi pada saat belajar

❖ **Pengetahuan**

2	Pengetahuan	86 – 100	A	Siswa menjawab empat pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		76 – 85	B	Siswa menjawab tiga pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		66 – 75	C	Siswa menjawab dua pertanyaan yang diberikan pada saat kuis
		56 – 65	D	Siswa menjawab kurang dari dua pertanyaan yang diberikan pada saat kuis

❖ Keterampilan

3	Keterampilan	86 – 100	A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa mengenal iringan musik dan melakukan gerak dengan serius
		76 – 85	B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama

		66 – 75	C	dalam suatu kelompok 2. Siswa kurang mengenal iringan musik dan melakukan gerak kurang serius
		56 – 65	D	1. Siswa tidak mampu melakukan gerak secara kompak dan kerjasama dalam suatu kelompok 2. Siswa tidak mengenal iringan musik dan melakukan gerak tidak serius

Untuk menentukan perhitungan nilai dan persentase skor siswa dapat dilihat sebagai berikut.

- a. Perhitungan nilai rata-rata siswa dilakukan dengan menjumlahkan seluruh data nilai kemudian membagi dengan banyak data nilai, dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh data nilai}}{\text{Banyak data nilai}}$$

Banyak data nilai

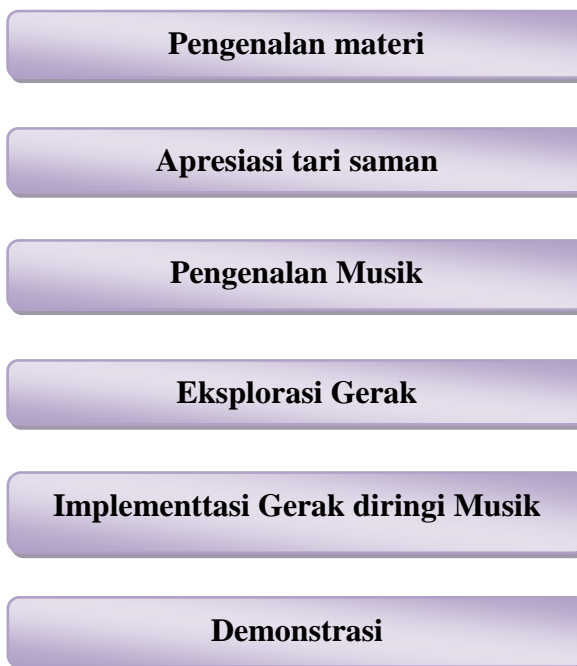
- b. Persentase data, yaitu menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang diperoleh. Sesuai dengan pernyataan Sudjana (Subadrio 2008 : 46) bahwa:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa} \times 100}{\text{Jumlah siswa}}$$

Jumlah siswa

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran tari kelompok nusantara yang dilakukan setiap pertemuan dapat dilihat pada bagan 3.2

Bagan 3.2
Langkah-langkah Pembelajaran Seni Tari



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan ialah menggunakan penelitian kualitatif. Dalam memperoleh data tersebut dibantu dengan teknik, antara lain

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) secara langsung untuk memperoleh data mengenai proses Pembelajaran Tari Nusantara (tari berkelompok) pada siswa kelas XI di SMA Terpadu

Krida Nusantara mulai dari materi dan tujuan pembelajaran, model pembelajaran serta mengetahui kondisi anak dalam penerapan tari nusantara. Obsevasi yang dilakukan peneliti sebanyak lima kali. Observasi pertama dilakukan pada hari kamis tanggal 28 Agustus 2014 peneliti mewawancarai pengajar mengenai kendala dan persiapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni budaya, khususnya pembelajaran seni tari yang akan di laksanakan minggu depan. Selain itu, peneliti juga mewawancarai sebagian siswa mengenai kesiapan dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Observasi kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 11 September 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran tari pertemuan pertama yaitu pengajar memberikan pengetahuan mengenai level dan pola lantai kemudian apresiasi tari nusantara. Observasi ketiga dilakukan pada hari kamis tanggal 25 September 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran tari pertemuan ketiga yaitu siswa mengeksplorasi gerak tari nusantara dengan menggunakan level dan pola lantai. Observasi keempat, dilakukan pada hari kamis tanggal 2 Oktober 2014 peneliti mencermati proses pertemuan keempat yaitu siswa berkelompok latihan tari nusantara yang nantinya akan dievaluasi secara bergilir. Observasi ke lima, dilakukan pada hari kamis tanggal 8 Oktober 2014 peneliti mencermati proses pembelajaran kelima yaitu adanya tes secara berkelompok

Tabel 3.7
Rincian Data Hasil Observasi

Tanggal	Tekhnik Pengumpulan Data	Instrument Pengumpulan Data	Hasil Observasi
12-07-2014	Observasi lingkungan sekolah	Kamera foto & buku catatan	Foto-foto lingkungan sekolah dan cacatan

		observasi	lingkungan sekolah
14-08-2014	Observasi perencanaan pembelajaran	Buku catatan	Catatan tentang perencanaan pembelajaran
19-08-2014	Observasi pembelajaran seni tari	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas
03-09-2014	Observasi proses pembelajaran seni tari	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto saat proses berlangsung pembelajaran seni tari
10-09-2014	Observasi proses pembelajaran seni tari	Buku catatan	Catatan proses pembelajaran seni tari yang di lakukan di dalam kelas
24-09-2014	Observasi pembelajaran seni tari dan latihan	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto pada saat proses anak-anak di dalam kelas saat latihan
02-10-2014	Observasi latihan setiap pertemuan	Buku catatan	Foto-foto pada saat latihan anak-anak di dalam kelas
09-10-2014	Observasi latihan	Kamera foto &	Catatan dan foto saat

		buku catatan observasi	anak-anak sedang latihan
16-10-2014	Observasi tes	Kamera foto & buku catatan observasi	Foto-foto anak-anak sedang mengikuti tes pembelajaran seni tari

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan Tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang di harapkan dalam peneliti. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru seni budaya SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa Tanya jawab dengan responden untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan maksud mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yaitu kepada guru Seni budaya untuk mengetahui situasi pada saat pembelajaran berlangsung dan mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam kegiatan menari tari berkelompok.

Fokus wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Alasan guru memilih materi tari berkelompok (nusantara) sebagai bahan ajar pembelajaran tari
- 2) Tahapan-tahapan pembelajaran tari berkelompok (nusantara) yang dilakukan setiap pertemuan
- 3) Kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran seni tari

Selain kepada guru, wawancara juga ditujukan untuk siswa guna mengetahui kondisi siswa mengenai pembelajaran tari berkelompok pada siswa kelas XI di SMA Terpadu Krida Nusantara.

Tabel 3.8
Rincian Data Hasil Wawancara

Tanggal	Tekhnik Pengumpulan Data	Instrument Pengumpulan Data	Hasil Wawancara
20-08-2014	Wawancara dengan guru seni budaya mengenai perencanaan pembelajaran seni tari	Buku catatan dan hp recorder	Data-data dan catatan perencanaan pembelajaran seni tari
27-08-2014	Wawancara dengan guru seni budaya mengenai pembelajaran seni tari di kelas XI	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data catatan pembelajaran seni tari
25-09-2014	Wawancara dengan guru seni budaya mengenai materi apa yang dipakai dalam proses pembelajaran seni tari	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan catatan materi pembelajaran seni tari
22-10-2014	Wawancara dengan guru seni budaya mengenai tahapan atau metode yang	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Data-data tahapan pembelajaran seni tari

	dipakai dalam proses pembelajaran seni tari		
28-10-2014	Wawancara dengan guru seni budaya mengenai proses pembelajaran di dalam kelas	Buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data proses pembelajaran seni tari
05-11-2014	Wawancara kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari
12-11-2104	Wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran seni tari	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Data-data wawancara dengan siswa tentang pembelajaran seni tari
18-11-2014	Wawancara siswa mengenai keberhasilan proses pembelajaran seni tari	Kamera foto, buku catatan dan hp recorder	Foto-foto dan data siswa saat mengikuti tes

3. Studi Literature

ERNI NURHASANAH , 2015

*STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN SENI TARI
DI SMA TERPADU KRIDA NUSANTARA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis melakukan studi literature tentang proses dalam pembelajaran seni tari yang diambil melalui internet, buku dan majalah. Studi literature ini penulis melakukan untuk membantu mencari sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan subjek yang penulis diteliti. Studi literature ini pula melengkapi penelitian yang penulis lakukan. Studi literature yang penulis cari adalah studi literature proses pembelajaran yang meliputi aspek pembelajaran antara komponen-komponen dalam pembelajaran seni tari, diantaranya hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, komunikasi antara guru dengan siswa, kontak sosial siswa dengan guru, serta pendekatan yang dilakukan oleh guru.

4. Studi Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang sudah ada maupun proses pembelajarannya, penulis menggunakan beberapa bentuk alat rekam data seperti hp, yang penulis gunakan dalam wawancara serta merekam beberapa lagu tarian lapas, baik dalam latihan maupun penampilannya. Selain tape recorder, penulis juga menggunakan kamera foto sebagai alat dokumentasi visual yang mana penulis gunakan untuk menunjang hasil penelitian. Foto yang diambil oleh penulis, dari mulai proses pembelajaran, Proses pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan tari berkelompok, penulis ambil dengan kamera hanphone, sedangkan wawancara dengan informan, penulis menggunakan hp recorder dan foto. Pada setiap jadwal latihannya yaitu hari Senin, Selasa dan Kamis, penulis menggunakan media-media tersebut.

Alat rekam data yang penulis gunakan dalam penelitian ini memiliki peran penting untuk mendukung peneliti dalam mengambil data-data dari lapangan.

5. Pengolahan Data

Data yang sudah penulis dapatkan ialah secara kualitatif dengan mengklasifikasikannya sebagai berikut :

- a. Mengkelompokkan data-data yang penulis dapatkan.
- b. Melakukan analisis data dengan memberikan kode pada setiap data.
- c. Mengklopokkan data-data sesuai dengan pertanyaan penelitian.
- d. Membandingkan (trimulasi) data satu dengan data yang lainnya.
- e. Melakukan intrepretasi dan menarik kesimpulannya dari data satu dengan data yang lainnya
- f. Mendeskripsikan data-data yang sudah penulis seleksi sebagai penunjang penelitian yang kemudian penulis masukan kedalam bentuk tulisan.

E. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi :

1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Merencanakan kegiatan penelitian
- b. Menentukan focus penelitian
- c. Mengamati proses pembelajaran

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi kedalam beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

- a. Mempersiapkan instrument penelitian
- b. Pelaksanaan wawancara
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan data

3. Penyusunan Laporan Penelitian

a. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif yang ditanyakan dengan kata-kata atau symbol, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data

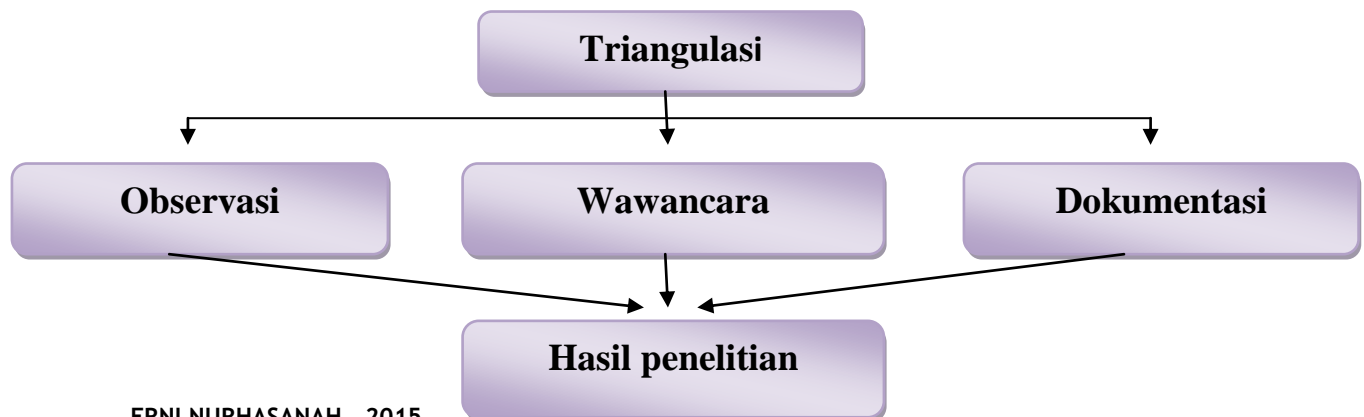
yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh, dengan pengamatan yang terus menerus melibatkan variasi data yang tinggi sekali.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang peneliti gunakan bersifat triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan data-data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai perbandingan atas data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Pada metode triangulasi dapat diperoleh dengan berbagai cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi terbuka dan tertutup.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Untuk lebih memperjelas proses analisis data peneliti melakukan proses dengan cara triangulasi, seperti berikut.

Bagan 3.3
Proses Analisis Data



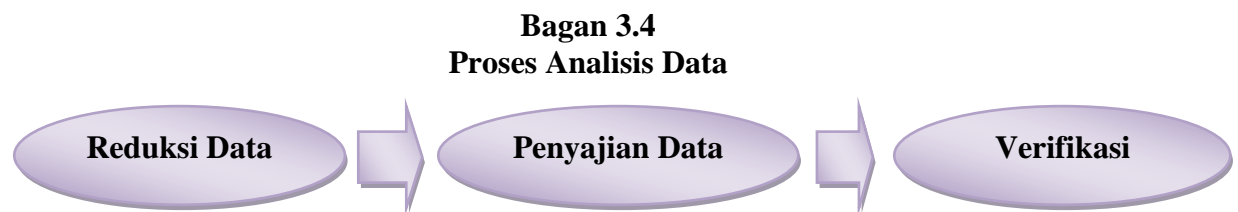
Tringulasi teknik dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tebel 3.7
Tabel triangulasi teknis

Sumber data	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
Guru	✓	✓	✓
Siswa	✓	✓	✓

Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data sesuai dengan tema berdasarkan urutan kerja. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, Sugiyono (2011, hlm. 344)

Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi sesuai dengan model Miles dan Huberman 1984 dalam Sugiyono (201, hlm. 337)



a. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh selama penelitian jumlahnya cukup banyak, maka perlu diadakannya reduksi data. Mereduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan dan membuang yang tidak perlu. Peneliti mereduksi data dengan melakukan pemilihan dan penyederhanaan catatan-catatan hasil penelitian. Catatan kasar dari data yang dikumpulkan melalui observasi yang dilakukan sebanyak lima kali, studi pustaka pada beberapa buku dan skripsi dan wawancara terhadap dua narasumber yaitu pengajar guru seni budaya dengan siswa SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung. Pada penelitian ini dipilih data-data yang mendukung dalam penelitian ini dengan memfokuskan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran tari saman dan hasil pembelajaran tari saman.

b. Penyajian Data (Display Data)

Data yang sudah terkumpul mengenai proses dan hasil pembelajaran tari saman, peneliti uraikan kembali dalam kalimat singkat yang kemudian kalimat tersebut dikembangkan kembali pada hasil penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dimana peneliti menyimpulkan data-data hasil penelitian menjadi sajian data akurat yang mengarah pada rumusan dan tujuan yang telah dilakukan peneliti.

Teknik analisis data akan menempuh tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

- a). Semua data yang sudah terkumpul akan diolah dan diteliti dengan mengemukakan hal-hal pokok tentang pembelajaran seni budaya di kelas XI SMA Terpadu Krida Nusantara Bandung.
- b). Membuat rangkuman temuan-temuan penelitian dalam suasana yang sistematis sehingga belajar siswa dalam pembelajaran seni tari melalui interaksi siswa tergambar.

c). Mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah menjalani proses pengolahan dan sudah dapat ditarik kesimpulan dituangkan dalam bentuk tulisan berupa deskripsi kata-kata.

d). Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya, segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjamin kepastian. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Walaupun manusia bersifat subjektif, namun manusia sebagai instrument dapat menghasilkan data yang reliabilitasnya hampir sama dengan data yang dihasilkan oleh instrument yang dibuat secara objektif, karena manusia sebagai instrument dalam penelitian kualitatif ialah manusia dapat merasa dan merespon, manusia mempunyai karakter yang fleksibel sehingga dapat berfungsi multi purpose (mempunyai tujuan yang banyak juga bervariasi dengan mengumpulkan informasi secara serempak dan memungkinkan pemrosesan data secara segera sehingga dapat mengemukakan hipotesis dilapangan.